

**PKM PENDAMPINGAN REVITALISASI POSBINDU PENYAKIT TIDAK
MENULAR (PTM) DAN DETEKSI DINI PENYAKIT TIDAK MENULAR
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LOBDOSARI**

Tamrin¹, Tri Sakti Widyaningsih¹, Windiyastuti¹

Email : ns.tamrin86@gmail.com

¹Program Studi Ners STIKES Widya Husada Semarang

Abstrak

Kader Posbindu PTM adalah orang yang berperan aktif dalam peningkatan derajat kesehatan di wilayah kerja puskesmas Lebdosari. Upaya pengembangan peran serta kader dalam meningkatkan kemampuan pelaksanaan program peningkatan kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari. Kader posbindu PTM perlu diberikan pelatihan guna meningkatkan pengetahuan tentang penyakit tidak menular.

Tujuan pengabdian kepada Masyarakat ini adalah Pelatihan Keterampilan kader posbindu PTM untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di masyarakat serta Pendampingan untuk deteksi dini Penyakit tidak menular (PTM) di masyarakat.

Kegiatan program PKM ini adalah a) Pra Survei Lapangan, b) Persiapan Alat dan Bahan Pelatihan, c) Persiapan Tempat Pelatihan d) Pelatihan kader e) pendampingan kader dalam deteksi PTM f) Evaluasi kemampuan dan pemahaman kader g) Pembuatan Laporan dan Publikasi.

Hasil PKM : Terlatih 24 kader kesehatan perwakilan dari 4 kelurahan, terjadi peningkatan pengetahuan kader Posbindu PTM setelah dilakukan Pelatihan sebesar 62,5%. Dalam pendampingan deteksi dini penyakit tidak menular pada 4 kelurahan didapatkan data gangguan kesehatan/ Penyakit tidak menular terbanyak di masing-masing kelurahan tertinggi adalah Hipertensi dan Diabetes Melitus.

Kata Kunci : Revitalisasi Posbindu, Pelatihan Kader, Deteksi Dini

Abstract

Posbindu PTM cadres are people who play an active role in improving health status in the work area of the Lebdosari Community Health Center. Efforts to develop the participation of cadres in improving the ability to implement health improvement programs in the work area of Lebdosari Health Center. Posbindu PTM cadres need training given to increase knowledge about non-communicable diseases.

The aim of community service is the Posbindu PTM cadre Pregnancy Training to increase health awareness in the community and Assistance for early detection of non-communicable diseases (PTM) in the community.

PKM program activities are a) Pre Field Survey, b) Preparation of Training Tools and Materials, c) Preparation of Training Sites d) Cadre training e) cadre assistance in PTM detection f) Evaluation of cadre capabilities and understanding g) Making Reports and Publications.

PKM Results: Trained 24 health cadres representatives from 4 villages, there was an increase in knowledge of Posbindu PTM cadres after a 62.5% training. In assisting early detection of non-communicable diseases in 4 kelurahan, the highest data on health problems / non-communicable diseases in each Sub District was Hypertension and Diabetes Melitus.

Keywords : Posbindu Revitalization, Cadre Training, Early Detection

Pendahuluan

Analisis Situasi di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari ditemukan masalah penting pada masyarakat, yaitu: Posbindu PTM di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari telah lama dibentuk, tetapi dalam 2 tahun terakhir tidak pernah ada refreshing kader Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan

kegiatan posbindu di wilayah puskesmas Lebdosari yang kegiatannya ada tiap 1 bulan sekali (Hari Sabtu minggu kedua awal bulan) tetapi tidak semua kelurahan melaksanakan dengan baik. Kader Posbindu PTM belum pernah mendapatkan pelatihan khusus tentang pelaksanaan Posbindu PTM .

Kegiatan Posbindu PTM selama ini hanya sekedar

pengukuran tekanan darah (belum sesuai dengan pelaksanaan Posbindu 5 Meja) dan cakupannya tidak lebih dari 50 % sehingga masih dikatakan posyandu tingkat madya.

Permasalahan khusus mitra kurangnya pengetahuan kader tentang pengelolaan Posbindu PTM yang sesuai dengan prosedur Posbindu 5 Meja. Permasalah lain adalah kurangnya informasi yang diperoleh kader tentang cara mendeteksi terjadinya risiko masalah penyakit tidak menular di masyarakat

Sebagai salah satu upaya pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM), perlu diadakan pelatihan kader Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) PTM untuk 4 Kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Lobdosari yaitu Kelurahan Tambakharjo, Kelurahan Kalibanteng Kulon, Kelurahan Kalibanteng Kidul dan Kelurahan Gisikdrono. Pelatihan ini bertujuan agar di masing masing kelurahan yang ada di wilayah kerja Puskesmas Lebdosari berperan aktif dalam upaya pencegahan penyakit tidak menular utama yaitu hipertensi, stroke, jantung, diabetes mellitus, penyakit paru obstruktik kronis dan kanker. Penyakit tidak menular dapat dicegah dengan perubahan perilaku sehat yang dikenal dengan perilaku CERDIK (cek kesehatan secara teratur, enyahkan asap rokok, rajin olah raga, diet sehat kalori seimbang, istirahat yang cukup dan kendalikan stress). Dengan dibentuknya posbindu PTM di kelurahan dan dengan disiapkan tenaga pelaksananya yaitu kader yang berasal dari masing-masing kelurahan, diharapkan dapat dilakukan pemeriksaan dini terhadap gejala yang memungkinkan timbulnya PTM.

Metode

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan penjajagan terlebih dahulu dengan membawa surat pengantar dari STIKES Widya Husada Semarang, Kesbangpol Kota Semarang, Dinas Kesehatan Kota Semarang, dan

Puskesmas Lebdosari. Menyampaikan maksud dan tujuan kepada Kepala Kelurahan beserta staf. Bekerja sama dengan Puskesmas Lebdosari dalam revitalisasi Posbindu PTM dalam mensinergikan program Posbindu PTM dengan kegiatan puskesmas. Melakukan pelatihan bagi kader Posbindu PTM.

Tim PKM berkoordinasi dengan tenaga Puskesmas dan Ketua RW untuk menyiapkan kader Posbindu PTM. Tim PKM mempersiapkan media pembelajaran berupa modul tentang Posbindu PTM dan pelatihan cara mendeteksi dini adanya risiko penyakit tidak menular untuk disampaikan kepada kader guna meningkatkan pengetahuan kader tentang pelaksanaan dan kegiatan posbindu.

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Juli-Agustus 2019 dengan Rangkaian Pelatihan kader Posbindu PTM dan dilanjutkan dengan pendampingan saat melaksanakan deteksi dini penyakit tidak menular di Wilayah Kerja

Puskesmas Lobdosari Kecamatan Semarang barat, Kota Semarang. Selama kegiatan program pengabdian masyarakat dimulai tahap persiapan sampai pelaksanaan didapatkan temuan sebagai berikut :

1. Antusias Kepala PUSKESMAS Lebdosari Kota Semarang, serta Ibu-Ibu Kader posbindu PTM dari 4 Kelurahan di wilayah kerja PUSKESMAS Lebdosari Kota Semarang dengan diadakannya kegiatan pelatihan bagi para kader Posbindu PTM karena sebelumnya seluruh kader belum pernah mendapatkan pelatihan dan belum pernah dilakukan pengabdian masyarakat yang langsung berhubungan dengan kader posbindu PTM.
2. Hadir 24 kader kesehatan perwakilan dari 4 kelurahan dibawah binaan puskesmas Lebdosari Kecamatan Semarang Barat Kota Semarang. Telah dilaksanakan pelatihan tentang

- pelaksanaan POBINDU PTM dengan sistem 5 meja. Telah diberikan modul pelatihan kepada seluruh kader. Kader yang hadir sangat antusias dan senang
3. Hasil *pre test* tingkat pengetahuan kader Posbindu PTM sebelum dilakukan pelatihan adalah 12,5% (3 kader) pengetahuan baik, 41,6% (10 kader) pengetahuan Sedang, dan 45,83 (11 kader) memiliki pengetahuan rendah tentang Posbindu PTM. Sedangkan hasil *post test* tingkat pengetahuan kader Posbindu PTM setelah dilakukan pelatihan adalah 62,5% (15 kader) memiliki pengetahuan baik. 37,5% (9 kader) memiliki pengetahuan sedang dan tidak adalagi kader yang memiliki pengetahuan rendah tentang Posbindu PTM.
 4. Setelah diadakan pengabdian masyarakat dan pelatihan kader Posbindu PTM maka kader posbindu PTM bersedia melaksanakan/ mengaplikasikan kegiatan Posbindu di masing-masing kelurahan.
 5. Setelah dilaksanakan pelatihan kader posbindu PTM, masing-masing kader disetiap Kelurahan siap berbagi ilmu dengan menjaring kader kesehatan untuk tingkat kelurahan masing-masing.
 6. Setelah dilakukan pelatihan kader posbindu PTM kader kesehatan menjadi lebih paham dalam memberikan penyuluhan tentang risiko penyakit tidak menular (PTM) dan mampu melaksanakan deteksi dini penyakit tidak menular di masing-masing kelurahan.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

Setelah dilakuakan pelatihan kader posbindu PTM dan deteksi dini penyakit tidak menular di wilayah kerja puskesmas Lebdosari kecamatan Semarang Barat Kota Semarang dapat disimpulkan bahwa :

1. Posbindu PTM pada 4 Kelurahan di Wilayah kerja Puskesmas Lobdosari telah Aktif kembali karena masing-masing kelurahan telah memiliki 6 orang kader Posbindu PTM terlatih.
2. Setelah dilakukan pelatihan kader posbindu PTM, kader menjadi aktif untuk melaksanakan deteksi dini penyakit tidak menular di masing-masing kelurahan
3. Deteksi dini yang dilakukan menemukan hasil bahwa penyakit tidak menular terbanyak adalah hipertensi dan Diabetes Melitus (DM) serta kebiasaan merokok pada warga.

Saran

1. Kepala kelurahan agar memberikan dukungan untuk keberlanjutan pelaksanaan Posbindu PTM pada masing-masing kelurahan
2. Kepada kader diharapkan untuk lebih menjadwalkan dan mensosialisasikan tentang kegiatan Posbindu PTM kepada seluruh lapisan masyarakat di masing-masing kelurahan
3. Lakukan rujukan bila ditemukan kasus aktual penyakit tidak menular
4. Lakukan rujukan apabila ditemukan komplikasi penyakit tidak menular

Daftar Pustaka

- Arjatmo, Tjokronegoro. 2012. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu*. Cet 2. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- Atun, M. 2010. *Diabetes Melitus Memahami, Mencegah, Dan Merawat Penderita Penyakit Gula*. Yogyakarta : Kreasi Wacana.
- Dalimarta. 2011. *Diabetes Melitus dan Kadar Gula Darah*. Jakarta : Swadaya.
- Dinas Kesehatan Kota Semarang. 2016. *Laporan Tahunan Dinas Kesehatan Kota Semarang*. Di unduh tanggal 13 Januari 2018
- Padila. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta : Nuha Medika.
- Purnomo, Heru. 2009. *Penyakit Yang Paling Mematikan*. Cet 1. Jakarta : Buana Pustaka.

Sanusi, M. 2012. *Berbagai terapi kesehatan melalui amalan-amalan ibadah*. Jogjakarta : Najah

Soegondo, S. 2015. *Penatalaksanaan Diabetes Melitus*

Terpadu. Ed 2. Jakarta : FKUI.

WHO. 2015. *World Health Organization Fakta dan Angka Diabetes*. www.searo.who.int